

**DESA BEJJIJONG TO THE NEXT LEVEL BERSAMA POJOK LITERASI  
BAHASA INGGRIS BEM FISIP UNTAG SURABAYA**

**Bizi Bina Tsalshabila**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[tsalshabilabizibina@gmail.com](mailto:tsalshabilabizibina@gmail.com);

**Deva Supriyadi JR**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[devagani76155@gmail.com](mailto:devagani76155@gmail.com);

**Devangga Wahyu Ramadhana**

Program Administrasi Bisnis,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[devanggawahyu95@gmail.com](mailto:devanggawahyu95@gmail.com);

**Anggraeny Puspitaningtyas**

Program Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[anggraenypuspa@untag-sby.ac.id](mailto:anggraenypuspa@untag-sby.ac.id);

**ABSTRACT**

Based on the direction of education policy in 2022, the Ministry of Education, Kebudayaan, Riset and Teknologi stated that the programs that must be prioritized are increasing the availability or availability of access and quality of educational services and improving the quality of educational facilities and infrastructure in supporting quality learning. The program must cover all levels of education in Indonesia, both formal and non-formal education including literacy. The problem faced in Bejjjong Village is in its human resources, where the community does not experience well in community development. The condition of the community in Bejjjong Village also still needs to require self-development, especially in interests and talents in the field of Public Speaking and English language skills. Therefore, we from the ORMAWA PPK Team provided several materials including Introduction, Basic Conversation, Part Of Speech and finally there was material on tenses for speaking. With the English Literacy, the PPK ORMAWA team hopes that the community in Bejjjong village, especially for teenagers in the village, will become a tour guide for their own village.

**Keywords:** *Literacy, English, Bejjjong Village*

### **ABSTRAK**

Berdasarkan arahan kebijakan pendidikan tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan bahwa program yang harus diutamakan yaitu meningkatkan ketersediaan atau keterjaminan akses dan mutu layanan pendidikan serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung pembelajaran berkualitas. Program tersebut harus mencakup seluruh level pendidikan yang ada di Indonesia, baik pendidikan formal maupun non formal termasuk literasi. Permasalahan yang dihadapi di Desa Bejijong ialah pada sumber daya manusianya, yang dimana masyarakat tidak mengalami secara baik dalam pengembangan masyarakat atau komunitas (Community Development). Kondisi masyarakat pada Desa Bejijong juga masih perlu membutuhkan pengembangan diri terutama dalam minat dan bakat di bidang Public Speaking dan kemampuan berbahasa Inggris. Maka dari itu kami dari Tim PPK ORMAWA memberikan beberapa materi diantaranya ada Introduction, Basic Conversation, Part Of Speech dan yang terakhir terdapat materi tentang tenses for speaking. Dengan adanya Literasi Bahasa Inggris tim PPK ORMAWA berharap masyarakat yang ada di desa Bejijong khususnya untuk remaja-remaja yang ada di desa tersebut menjadi tour guide untuk desanya sendiri.

**Kata kunci:** *Literasi, Bahasa Inggris, Desa Bejijong*

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan perihal pendidikan di Indonesia banyak mengalami tantangan dan peluang baru di era globalisasi. Berdasarkan arahan kebijakan pendidikan tahun 2022, Kemendikbudristek menyatakan bahwa program yang harus diutamakan yaitu meningkatkan ketersediaan atau keterjaminan akses dan mutu layanan pendidikan serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung pembelajaran berkualitas. Program tersebut harus mencakup seluruh level pendidikan yang ada di Indonesia, baik pendidikan formal maupun non formal termasuk literasi. Literasi telah menjadi istilah yang populer di era saat ini. Pemerintahan Indonesia pun gencar melakukan gerakan literasi karena menyadari bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga yang lainnya. Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis (keberaksaraan). Literasi memiliki makna dasar yang merupakan pintu utama bagi pengembangan literasi secara lebih luas. Pemahaman akan sesuatu informasi secara tepat akan diperoleh dari proses membaca dan memahami isi bacaan yang didapat dari suatu sumber bacaan yang ada. Semakin banyak membaca, semakin banyak pula informasi yang didapat. dengan kata lain, semakin banyak membaca, semakin banyak pula pemahaman suatu data yang dibutuhkan di masyarakat sehingga seseorang yang dikatakan literat ketika paham akan apa yang dia baca. Dalam pengabdian yang tim PPK ORMAWA berikan kepada Desa yakni terdapat 5 program pojok literasi. Kami memilih Desa Bejijong sebagai tempat kita mengabdikan. Desa Bejijong terkenal dengan peninggalan situs sejarah Nusantara, khususnya di Era Kerajaan Majapahit. Beberapa peninggalan kerajaan Majapahit, yaitu Candi Brahu, Candi Kedaton dan Situs Siti Inggil. Desa Bejijong mempunyai potensi warisan budaya.

Permasalahan yang dihadapi di Desa Bejjong ialah pada sumber daya manusianya, yang dimana masyarakat tidak mengalami secara baik dalam pengembangan masyarakat atau komunitas (Community Development). Kondisi masyarakat pada Desa Bejjong juga masih perlu membutuhkan pengembangan diri terutama dalam minat dan bakat di bidang Public Speaking dan kemampuan berbahasa Inggris. Pendidikan formal yang belum mampu meningkatkan kesadaran minat dan bakat masyarakat dalam memahami Bahasa Inggris menjadikannya tombak tajam yang mengkhhusus untuk masyarakat Desa Bejjong. Kurangnya pemahaman mengenai Bahasa Inggris ini juga didukung oleh pola pikir masyarakat desa yang lebih senang mendaftarkan putera dan puterinya di Pesantren, MTs, dan MA di daerah sekitar yang memiliki progam pembelajaran khusus dan berbeda dari sekolah umum sederajat. Sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis agama sehingga pelajaran formal termasuk Bahasa Inggris sangat dikesampingkan, alhasil sejak dini hingga dewasa masyarakat memiliki pemahaman yang sangat kurang, hal tersebut terbukti saat masyarakat Desa Bejjong belum mampu menyambut dengan baik para turis mancanegara yang ingin melihat lebih dalam mengenai 3 adat dan kebudayaan yang kental di desa Bejjong. Selain itu adanya pembelajaran mengenai bahasa Inggris sangat diperlukan secara maksimal bagi masyarakat Desa Bejjong untuk menunjang keberhasilan dalam berkomunikasi terhadap turis mancanegara. Tim PPK ORMAWA mengadakan program-program pengembangan masyarakat yang salah satunya merupakan Pojok Literasi Bahasa Inggris yang memiliki tujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Bejjong. Disini tim PPK ORMAWA memecahkan permasalahan perihal kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Bahasa Inggris dan membantu masyarakat untuk menguasai penggunaan Bahasa Inggris di tingkat dasar yang berguna untuk membantu sektor wisata serta kualitas diri.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ada maka penyelesaian yang kami berikan selaku penanggung jawab Tim PPK ORMAWA program Pojok Literasi Bahasa Inggris, maka metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

### **Persiapan**

- a. Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris melakukan komunikasi kepada pihak pemerintah Desa Bejjong perihal kerjasama pengabdian Tim PPK ORMAWA di Desa Bejjong.
- b. Melaksanakan observasi ke Desa Bejjong dan berdiskusi secara langsung dengan pemerintah Desa Bejjong mengenai kebutuhan yang sesuai dengan Desa melalui lima progam pojok literasi dimana salah satunya yaitu Pojok Literasi Bahasa Inggris.
- c. Melakukan studi dan observasi secara langsung kepada masyarakat berumur 12-19 tahun guna memperoleh data awal mengenai dasar kemampuan dan pengetahuan masyarakat di Desa Bejjong.
- d. Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris mengumpulkan materi yang sesuai untuk masyarakat di Desa Bejjong dan berkolaborasi bersama

mahasiswa Sastra Inggris untuk mengajar bersama.

### **Pelaksanaan Pelatihan**

- a. Pertemuan pertama dalam English Class bersama Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris kami membagikan Pre Test sebagai informasi kami dan membawakan materi pertama mengenai Introduction dan Basic English dalam bentuk pertanyaan interaktif, komunikatif dan kami juga memberikan games agar tidak bosan dalam mengikuti English Class.
- b. Memberikan Materi Basic Conversation dalam rangka mengulas materi dasar Bahasa Inggris di Sekolah Dasar dan mengenalkan kembali kalimat yang harus dimengerti dan digunakan dalam percakapan dasar.
- c. Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris memberikan materi Part Of Speech yang berguna untuk memperkenalkan kata-kata acuan wajib seperti Noun, Pronoun, Adjective, Adverb, Verb, Conjunction, Preposition, dan Interjection sehingga masyarakat yang mengikuti English Class dapat memperkaya kosakata dan pembendaharaan kata.
- d. Materi yang menjadi materi lanjutan setelah Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris mengajarkan materi Basic English merupakan materi mengenai Tenses for speaking yang meliputi Simple Present Tense, Present Continuous Tense, Present Perfect Tense, Simple Past Tense dan Simple Future Tense yang mana merupakan rumus-rumus untuk merangkai kalimat yang baik dan benar dalam berbicara Bahasa Inggris.

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas 17 Agustus 1945 yaitu tahap-tahap yang dapat meningkatkan kualitas peserta dalam pelaksanaan English Class, kami selaku penanggung jawab seringkali mengadakan quiz serta pertanyaan yang bersifat menarik perhatian peserta. Kami juga tidak lupa memberikan apresiasi berupa hadiah-hadiah kecil guna mendukung kerja keras masyarakat untuk belajar dan meningkatkan kualitas poendidikannya. Secara garis besar English Class oleh Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama pengenalan dasar materi bahasa inggris, tahap kedua pengenalan pembuatan kalimat dan mengeksplere kemampuan masyarakat dan tahap ketiga yaitu review kembali materi dan apresiasi berupa mini quiz berhadiah. Seluruh usaha pembelajaran yang diadakan oleh Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris yang memiliki tujuan untuk menyadarkan pentingnya pendidikan formal khususnya pembelajaran Bahasa Inggris guna meningkatkan kecerdasan masyarakat Desa Bejijong.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guna menyusun program pengabdian yang sesuai untuk Peningkatan Kapasitas Human Capital melalui Sustainable Livelihoods Literacy Guna Mewujudkan Bejijong Cerdas di desa Bejijong, Kabupaen Mojokerto. Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan survei ke Kampung Majapahit untuk mengetahui informasi dasar terkait Desa Wisata tersebut. Tim pengabdian dalam survei berdiskusi dengan Pemerintahan Desa khususnya dengan Bapak Kepala Desa Pradana Tera dan bapak Edy serta Bapak Subagiyo selaku Kasi

Kesejahteraan. Beberapa hal yang digali melalui diskusi tersebut di antaranya seperti masalah apa saja yang di hadapi oleh Desa tersebut, lalu tujuan apa saja yang ingin di capai oleh Pemerintahan desa untuk kebaikan dan kemajuan desa Bejijong, ketiga bagaimana sikap warga Desa Bejijong selama ini jika dari pihak pemerintahan desa mengadakan acara, lalu yang terakhir harapan dari pemerintahan Desa untuk desa Bejijong itu seperti apa.

Tahap selanjutnya yakni pelaksanaan acara pembukaan di Balai desa untuk mengawali pengabdian dari tim PPK ORMAWA. Acara dimulai dengan menyanyikan Indonesia Raya dan Hymne Untag, dilanjut dengan sambutan-sambutan, penyerahan souvenir dari kepala desa kepada dekan FISIP dan sebaliknya, pemotongan tumpeng oleh dekan FISIP dan ketua pelaksana sebagai simbolis bahwa pengabdian dari tim PPK ORMAWA bisa dimulai, selanjutnya perkenalan anggota oleh tim PPK ORMAWA, sosialisasi pemaparan tentang program yang akan tim PPK ORMAWA berikan kepada warga yang ada di desa Bejijong. Tak hanya itu, tim PPK ORMAWA juga menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian ini didanai oleh Kemendikbudristek dan diakhiri dengan sesi dokumentasi. Secara garis besar, tim PPK ORMAWA memberikan 5 program pojok literasi yakni pojok literasi Bahasa Inggris, pojok literasi PAUD, pojok literasi taman baca, pojok literasi branding dan pojok literasi kejar paket.

Dari kelima pojok literasi, setiap pojok literasi terdapat 3 penanggung jawab. Pojok literasi bahasa inggris terdapat 3 penanggung jawab yakni Bizi Bina Tsalshabila, Deva Supriyadi JR, dan Devangga Wahyu Ramadhana. Penulis akan menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pertemuan pertama dalam English Class bersama Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris kami membagikan Pre Test sebagai informasi kami dan membawakan materi pertama mengenai Introduction dan Basic English dalam bentuk pertanyaan interaktif dan games. Kedua, memberikan Materi Basic Conversation dalam rangka mengulas materi dasar bahasa iggris di Sekolah Dasar dan mengenalkan kembali kalimat yang harus dimengerti dan digunakan dalam percakapan dasar.



Gambar 1. Memberikan materi Basic English oleh Bizi Bina Tsalshabila dan Deva Supriyadi JR di Balai Desa Bejijong.

Ketiga, Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris memberikan materi Part Of Speech yang berguna untuk memperkenalkan kata kata acuan wajib

seperti Noun (kata benda) adalah sebuah nama orang, tempat, benda, atau ide (ex: Daniel, London, Table, Hope), Pronoun (kata ganti) adalah kata ganti sebuah Noun untuk menghindari pengulangan kata (ex : I, You, We, and Me), Adjective (kata sifat) adalah sebuah kata untuk menjelaskan tentang Noun (ex : Happy, Young, Fun, and Cold), Adverb (kata keterangan) adalah sebuah kata yang menjelaskan tentang pekerjaan yang dilakukan (ex : Slowly, Well, Quickly, and Happly), Verb (kata kerja) adalah sebuah pekerjaan atau suatu yang sedang dilakukan (ex : Studi, Speak, Go, and Sing) serta dalam Verb terdapat Verb 1, Verb 2, dan Verb 3, Conjunction (kata penghubung) adalah kata untuk menghubungkan dua kata atau kalimat menjadi satu (ex : And, Or, But, and Because), Preposition (kata perangkai) adalah kata untuk menghubungkan antara satu Noun ke Noun yang lain (ex : At, On, In, and From), Interjection (kata seru) adalah sebuah kata atau frasa yang mengekspresikan sebuah emosi (ex : Ouch!, Hey!, Watch Out!, Wow!) sehingga masyarakat yang mengikuti English Class dapat memperkaya kosakata dan pembendaharaan kata.

Keempat, materi yang menjadi materi lanjutan setelah Tim PPK ORMAWA Pojok Literasi Bahasa Inggris mengajarkan materi mengenai Sentence. Sentence adalah kumpulan kata yang terdiri dari subjek, prediket, dan memiliki makna yang sempurna. Dalam Sentence memiliki macam-macam yakni Kalimat Verbal dan Kalimat Nominal. Kalimat Verbal adalah kalimat yang predikatnya menggunakan kata kerja atau verb (ex : she speak English, do you speak English?, they don't speak English). Kalimat nominal adalah kalimat yang tidak menggunakan kata kerja atau verb melainkan 3 komplemen yaitu Adjective, Noun, and Adverb (ex: she is beautiful, this book is mine, he is not cleaver). Dan juga terdapat 5 tenses for speaking yang kami berikan kepada adik-adik Forum Anak Desa dan Karang Taruna.



Gambar 2. Memberikan materi Tenses for speaking oleh Bizi Bina Tsalshabila dan Deva Supriyadi JR di Balai Desa Bejjong.

Tenses pertama yang kami berikan yakni Simple Present Tense yang digunakan untuk menyatakan kebiasaan atau rutinitas dan kebenaran umum. Dalam Simple Present Tense terdapat rumus verbal dan rumus nominal:

RUMUS VERBAL	RUMUS NOMINAL
(+) S + verb 1 (s/es) + O Ex : we play football	(+) S + is/am/are + 3 complement Ex : he is clever
(-) S + do/does not + verb 1 + O Ex : we do not play football	(-) S + is/am/are not+ 3 complement Ex : he is not (isn't) clever
(?) Do/does + S + verb 1 + O + ? Ex : do we play football?	(?) is/am/are + S + 3 complement + ? Ex : is he clever?

Keterangan waktu: always (selalu), often (sering), seldom (jarang), every (setiap), ever (pernah), usually (biasanya). Dan juga terdapat Question Word yakni Who (siapa) untuk menanyakan subjek orang, Whom (siapa) untuk menanyakan objek orang, What (apa) untuk menanyakan subjek, objek, selain orang dan aktifitas, When (kapan) untuk menanyakan waktu, Why (kenapa) untuk menanyakan alasan, dan How (bagaimana) untuk menanyakan keadaan.

Tenses kedua Present Continuous Tense yang digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang sedang terjadi saat ini. Dalam Present Continuous Tense terdapat rumus verbal dan rumus nominal:

RUMUS VERBAL	RUMUS NOMINAL
(+) S + is/am/are + verb-ing + O Ex : we are studying English	(+) S + is/am/are + (being) + 3 complement Ex : Arin is (being) careful to eat
(-) S + is/am/are not + verb-ing + O Ex : we are not studying English	(-) S + is/am/are + not (being) + 3 complement Ex : Antony is not (being) a doctor now
(?) is/am/are + S + verb-ing + O + ? Ex : are we studying English?	(?) is/am/are + S + (being) + 3 complement + ? Ex : are those people (being) poor?

Keterangan waktu: now (sekarang), today (hari ini), at present (pada saat ini), this evening (sore ini), right now (saat ini).

Tenses ketiga Present Perfect Tense yang digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan atau kejadian yang telah selesai terjadi. Dalam Present Perfect Tense terdapat rumus verbal dan rumus nominal:

RUMUS VERBAL	RUMUS NOMINAL
(+) S + have/has + verb 3 + O Ex : I have bought a book	(+) S + have/has + 3 complement Ex : she has been a doctor
(-) S + have/has not + verb 3 + O Ex : I have not bought a book	(-) S + have/has not + been + 3 complement Ex : she has not (hasn't) been a doctor
(?) have/has + S + verb 3 + O + ? Ex : have I bought a book?	(?) have/has + S + been + 3 complement + ? Ex : has she been a doctor?

Keterangan waktu: for (selama), since (sejak), just (baru saja), recently (akhir-akhir ini).

Tense keempat Simple Past Tense yang digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang terjadi diwaktu lampau. Dalam Simple Past Tense terdapat rumus verbal dan rumus nominal:

RUMUS VERBAL	RUMUS NOMINAL
(+) S + verb 2 + O Ex : Ali went to Kediri yesterday	(+) S + was/were + 3 complement Ex : Shinta was pretty
(-) S + did not + verb 2 + O Ex : Ali did not go to Kediri yesterday	(-) S + was/were + S + 3 complement Ex : Shinta was not (wasn't) pretty
(?) Did + S + verb 1 + O + ? Ex : Did Ali go to Kediri yesterday?	(?) was/were + S + 3 complement + ? Ex : was Shinta pretty?

Keterangan waktu: last (yang lalu), last night (semalam), last week (minggu lalu), yesterday (kemarin), two days ago (dua hari yang lalu).

Tenses kelima Simple Future Tense yang digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Dalam Simple Past Tense terdapat rumus verbal dan rumus nominal:

RUMUS VERBAL	RUMUS NOMINAL
(+) S + will/shall + verb 1 + O Ex : we will watch movie tonight	(+) S + will/shall + be + 3 complement Ex : he will be a pilot
(-) S + will/shall not + verb 1 + O Ex : we will not watch movie tonight	(-) S + will/shall + be + 3 complement Ex : he will not be a pilot
(?) will/shall + S + verb 1 + O + ? Ex : will we watch movie tonight?	(?) will/shall + S + be + 3 complement + ? Ex : will he be a pilot?

Keterangan waktu : tomorrow (besok), tonight (malam ini), soon (segera), one day (suatu hari), next week (minggu depan).

Dan yang terakhir kami memberikan materi tentang Modal Auxiliary, yang dimana dalam sebuah kalimat tidak boleh ada dua modal auxiliary. Jika ada salah satu modal harus diganti dengan similar modal. Kata kerja (verb) yang digunakan setelah modal harus berupa verb 1 tanpa tambahan apapun. Macam-macam Modal Auxiliary ada Can (dapat/bisa/mampu), Could (dapat/bisa), May (boleh/mungkin), Must (harus/wajib), Might (mungkin), Will (akan), Shall (akan), Should (seharusnya), Would (seharusnya). Bentuk similar modal terdapat be able to (bentuk lain dari can/could), have to or has to (bentuk lain dari must), be going to (bentuk dari will/shall), be allowed to (bentuk lain dari may). Dalam Modal Auxiliary pun terdapat rumus verbal dan rumus nominal:

RUMUS VERBAL	RUMUS NOMINAL
(+) S + modal + verb 1 + O Ex : she can do it	(+) S + modal + be + 3 complement Ex : he can be a police
(-) S + modal not + verb 1 + O Ex : she cannot do it	(-) S + modal not + be + 3 complement Ex : he cannot be a police
(?) modal + S + verb 1 + O + ? Ex : can she do it?	(?) modal + S + be + 3 complement + ? Ex : can he be a police?

## D. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka kesimpulan dan dampak program kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian pojok literasi bahasa Inggris diikuti oleh sekitar 15-20 peserta yang merupakan anggota dari Forum Anak Desa (FAD) dan Remaja Karang Taruna desa Bejjong
2. Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan terkait materi Introduction dan Basic English dalam bentuk pertanyaan interaktif dan games.
3. Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan terkait materi Basic Conversation dalam rangka mengulas materi dasar bahasa Inggris di Sekolah Dasar dan mengenalkan kembali kalimat yang harus dimengerti dan digunakan dalam percakapan dasar.
4. Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan terkait materi Part Of Speech yang berguna untuk memperkenalkan kata-kata acuan wajib seperti Noun, Pronoun, Adjective, Adverb, Verb, Conjunction, Preposition, dan Interjection sehingga masyarakat yang mengikuti English Class dapat memperkaya kosakata dan pembendaharaan kata.
5. Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan terkait materi Basic English mengenai Tenses for speaking yang meliputi Simple Present Tense, Present Continuous Tense, Present Perfect Tense, Simple Past Tense dan Simple Future Tense yang mana merupakan rumus-rumus untuk merangkai kalimat yang baik dan benar dalam berbicara Bahasa Inggris.

### Saran

Pojok Literasi Bahasa Inggris yang dibentuk oleh tim PPK ORMAWA Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya diharapkan agar semua masyarakat Desa Bejjong dapat memunculkan pemandu wisata untuk wisatawan baik wisatawan lokal ataupun wisatawan asing agar dapat mengetahui sejarah tentang peninggalan atau kebudayaan dari tempat-tempat wisata yang ada di Desa Bejjong.

Tim pengabdian ingin membangkitkan semangat masyarakat Desa Bejjong untuk ikut andil dalam meningkatkan minat literasi khususnya Literasi Bahasa Inggris guna menjadi *tour guide* atau pemandu wisata Desa Bejjong. Dengan adanya *tour guide* atau pemandu wisata akan dapat menarik minat wisatawan baik lokal ataupun wisatawan asing untuk mengunjungi Desa Wisata Bejjong untuk mempelajari sejarah-sejarah yang ada di Desa Bejjong.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian yang terdiri dari Bizi Bina Tsalshabila, Deva Supriyadi Junior dan Devangga Wahyu Ramadhana, Anggraeny Puspitaningtyas mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan dukungan Dana Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi periode 2022 sehingga tim dapat melaksanakan pengabdian dengan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

Cristiani, M., Tumangkeng, F. E., & Tungka, N. F. PELAKSANAAN

**BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS UNTUK  
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA  
INGGRIS PESERTA DIDIK DI DESA MEKO.**

- Sari, L., & Lestari, Z. (2019, February). Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- Hidayati, H., Mandala, H., Rahmaniah, R., Irwandi, I., Hudri, M., & Nurmiwati, N. (2022). POJOK LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DAN KREATIVITAS DI MASA COVID-19 BAGI ANAK USIA SEKOLAH. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(1), 226-236.